

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### 1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Perkembangan angka inflasi Kota Sibolga dan perbandingannya dengan angka inflasi Provinsi Sumatera Utara dan Nasional pada Triwulan I Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1. Inflasi Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional

URAIAN	JANUARI 2025	FEBRUARI 2025	MARET 2025
<b>Kota Sibolga</b>			
- mtm	0,06%	-0,52 %	0,48%
- yoy	2,10%	0,74%	0,50%
- ytd	0,06%	-0,45%	0,03%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.

Adapun perkembangan inflasi Kota Sibolga secara bulanan sebagai berikut :

#### 1. JANUARI

Kota Sibolga pada Januari 2025 mencatat inflasi sebesar 0,06% (mtm) atau sebesar 2,10% (yoy), sehingga secara tahun kalender mencapai 0,06% (ytd). Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,96 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,63 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,24 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,00 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,11 persen. Sedangkan 3 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 6,47 persen; kelompok transportasi sebesar 0,49 persen; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,14 persen.

Tabel 1.1. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga Januari 2025

K o m o d i t a s	Andil Inflasi	K o m o d i t a s	Andil Defla si
<b>JANUARI 2025</b>			
Emas Perhiasan	0,3743	Tarif listrik	-0,9381
Cabai Merah	0,2944	Tomat	-0,3164

Sigaret Kretek Mesin	0,2626	Pepaya	-0,0934
Minyak goreng	0,2131	Kangkung	-0,0904
Beras	0,1702	Popok bayi sekali pakai/ diapers	-0,0688

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.*

## 2. FEBRUARI 2025.

Kota Sibolga pada Februari 2025 mencatat deflasi sebesar 0,52% (mtm) atau sebesar 0,74% (yoy), sehingga secara tahun kalender mencapai -0,45% (ytd).

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,33 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,40 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,51 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,63 persen; kelompok transportasi sebesar 0,48 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,24 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,76 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 5,00 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,46 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,18 persen.

Tabel 1.2. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga Februari 2025

<b>K o m o d i t a s</b>	<b>Andil Inflasi</b>	<b>K o m o d i t a s</b>	<b>Andil Defla si</b>
<b>FEBRUARI 2025</b>			
Emas Perhiasan	0,4619	Tarif Listrik	-1,4889
Sigaret Kretek (SKM)	0,2631	Tomat	-0,2639
Minyak goreng	0,1708	Cabai Merah	-0,1540
Ikan densis	0,1510	Kangkung	-0,0944
Kelapa	0,1416	Pepaya	-0,0926

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.*

## 3. MARET 2025.

Kota Sibolga pada Maret 2025 mencatat inflasi sebesar 0,48% (mtm) atau sebesar 0,50% (yoy), sehingga secara tahun kalender mencapai 0,03% (ytd).

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,05 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,63 persen; kelompok transportasi sebesar 0,45 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 4,79 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,61 persen. Sedangkan 3 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 5,44 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen.

Komoditas penyumbang inflasi dan deflasi di Kota Sibolga pada bulan Maret 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga Maret 2025

<b>K o m o d i t a s</b>	<b>Andil Inflasi</b>	<b>K o m o d i t a s</b>	<b>Andil Defla si</b>
<b>MARET 2025</b>			
Emas Perhiasan	0,5085	Tarif listrik	-0,7996
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	0,2740	Cabai Merah	-0,5127
Mie	0,1521	Tomat	-0,1820
Minyak goreng	0,1448	Bwang Merah	-0,1434
Ikan dencis	0,1391	Bayam	-0,0930

*Sumber* : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

3. Dari aspek produksi, permasalahan utama adalah hampir tidak adanya aktivitas produksi pangan di Kota Sibolga karena keterbatasan lahan sehingga menjadikan Kota Sibolga sangat bergantung pada kabupaten/ kota di sekitar yang merupakan penghasil produksi

pangan.

4. Disaat komoditas yang biasanya menyumbang inflasi seperti cabai merah mengalami terus mengalami penurunan harga, maka hal tersebut dianggap wajar tanpa menyadari bahwa komoditas tersebut menjadi penyumbang deflasi.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Beberapa upaya pengendalian inflasi yang dilaksanakan di Kota Sibolga selama triwulan I adalah :

1. Pelaksanaan High Level Meeting (HLM) TPID yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2025 bertempat di Graha Nauli Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sibolga. Hadir dalam acara tersebut Sekretaris Daerah Kota Sibolga, Kepala Bank Indonesia Perwakilan Sibolga, Kepala Bulog, Kepala BPS, Kapolres, Mewakili Kajari, Kepala KPPN, Kepala OPD yang termasuk dalam TPID Kota Sibolga.
2. Pelaksanaan High Level Meeting (HLM) TPID yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2025 bertempat di Aula Nusantara I Kantor Wali Kota Sibolga. Hadir dalam acara tersebut Wali Kota Sibolga, Sekretaris Daerah Kota Sibolga, dan Kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Sibolga.
3. Pemerintah Kota Sibolga melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan bersama dengan Bulog melaksanakan Operasi Pasar Murah pada tanggal 18 s/d 21 Maret 2025 di seluruh kecamatan di Kota Sibolga. Komoditas pada pasar murah ini adalah beras tepung, minyak goreng, mentega, susu kaleng, sirup dan gula pasir.
4. Pemerintah Kota Sibolga melalui Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian bersama dengan Bulog melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada tanggal 19 s/d 22 Maret 2025 di Laman Gadang dan Parombunan di Kota Sibolga. Komoditas pada pasar murah ini adalah beras, telur, minyak goreng dan gula pasir.

Pemerintah Kota Sibolga Bersama dengan tim TPID melaksanakan Sidak Pasar pada tanggal 24 Maret 2025 di Pasar Inpres Kota Sibolga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Pemerintah Kota Sibolga selama periode triwulan I tahun 2025 ( Januari - Maret) telah melaksanakan pengendalian inflasi berupa pasar murah oleh Dinas Perindag, Gerakan Pangan Murah (GPM) oleh Dinas Perikanan, Ketahanan Pangan dan Pertanian serta Pelaksanaan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke Pasar Inpres Kota Sibolga.

Pelaksanaan pengendalian inflasi cukup berperan dalam mengendalikan inflasi di Kota Sibolga, ini bisa dilihat dari tingkat inflasi Kota Sibolga yang berada dibawah  $2,5 \pm 1 \%$ . Selain didukung oleh kebijakan pemerintah yang memberikan diskon 50% untuk listrik rumah tangga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah**

Adapun rekomendasi kebijakan atas upaya tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap kendala yang dihadapi adalah jangan sampai lengah dengan dikarenakan tingkat inflasi yang cukup rendah di Kota Sibolga.

Hal ini mengindikasikan pada beberapa kelompok rekomendasi kebijakan kedepan dalam 4 (empat) aspek :

### **1. Keterjangkauan Harga**

Perlu dilaksanakan kerja sama antar daerah (KAD) agar tidak terjadi kelangkaan bahan pangan yang berakibat pada kenaikan harga komoditas tersebut.

### **1. Ketersediaan Pasokan**

Penggunaan CAS (Controller Atmosphere Storage) perlu diefektifkan sebagai antisipasi kekurangan bahan pokok seperti cabai merah maupun sayuran.

### **1. Kelancaran Distribusi**

Dinas Perhubungan akan distanby kan apabila terjadi kemacetan, terutam di jalur jalan nasional. Dinas PUPR maupun BPBD juga bertugas untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam seperti longsor yang bisa memperlambat kelancaran distribusi.

### **1. Komunikasi Efektif**

Rapat koordinasi antara anggota TPID perlu rutin dilakukan untuk mempercepat langkah-langkah yang perlu dilaksanakan apabila terjadinya kenaikan harga maupun kurangnya pasokan ke dalam daerah.